



PRESS RELEASE

PT PETROKIMIA GRESIK
Jl. Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119
(031) 3981811 (2158)

BRIGADE HAMA TINGKATKAN PRODUKSI BERAS

Tempat : Dusun Bulak, Desa Sidoluhur, Kec Godean, Kab Sleman, Yogyakarta.
Hari/ Tanggal : Jumat / 3 Januari 2013

Setelah PT Petrokimia Gresik (PKG) memprakarsai pengendalian hama tikus, yang dimulai sejak Juli s/d September 2013, Kelompok Tani Sido Lestari di Desa Sidoluhur, Kec Godean, Sleman, Yogyakarta kini bisa bernafas lega. Dimana melalui aksi tersebut, petani berhasil menjaring 13.903 ekor tikus, baik melalui gropyokan (11.817 ekor) maupun dengan *trap barrier system* (TBS) atau sistem bubu perangkap (2.086 ekor). Berkat usaha tersebut, mereka kini bisa panen dengan estimasi 8-10 ton/ha (varietas inpari 19 dengan pola tanam padi-padi-pantun). Angka ini jauh di atas rata-rata panen Godean yang hanya 6 ton/ha.

Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman mengatakan bahwa pengendalian hama tikus ini merupakan bagian dari program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi (GP3K), dimana Provinsi DI Yogyakarta (2.000 hektar sawah) merupakan salah satu area tanggungjawab PKG.

Lebih lanjut Dirut PKG Hidayat Nyakman menambahkan, bahwa program pengendalian hama tikus terpadu (PHTT) berbasis teknologi TBS ini merupakan kerjasama PKG dengan Badan Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kementerian Pertanian. Dimana sejak 2012 PKG telah membentuk tim Brigade Hama, yaitu tim dari anak perusahaan PKG (PT Petrokimia Kayaku dan PT Petrosida Gresik) yang dibentuk khusus membantu dan mengawal petani dalam memerangi hama. “Jadi pengawalan kami kepada petani lengkap. Selain pemupukan dan kawalan teknis, juga pengendalian hama. Mulai dari awal olah tanah hingga masa panen,” ujarnya.

Upaya dari Brigade Hama dalam pemberantasan hama adalah:

- a. Program pencegahan hama penyakit tanaman (HPT), yakni dengan memberikan perawatan kepada benih atau *seed treatment* agar tidak mudah diserang penyakit, sekaligus memacu pertumbuhan padi.
- b. Program pengendalian hama dengan menggunakan berbagai produk anti-hama dimana selama pelaksanaan GP3K 2012/2013 hama penyakit yang paling sering menyerang padi adalah wereng cokelat, penggerek batang, penyakit potong leher/blast, dan tikus.

Untuk memudahkan petani, tim Brigade Hama juga telah menerbitkan, membagikan, dan menyosialisasikan buku panduan pengendalian hama, penyakit, dan gulma pada padi.

GP3K merupakan program Kementerian BUMN yang merupakan lanjutan dari Inpres No 5 Tahun 2011 tentang “Pengamanan Produksi Beras Nasional dalam Menghadapi Kondisi Iklim Ekstrem” dimana BUMN ikut berperan aktif dalam memperkuat pengadaan dan pengelolaan cadangan beras pemerintah.

Dibawah Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC), PKG memainkan peran yang cukup penting. Tahun 2011, PKG berhasil mengawal lahan GP3K dengan realisasi panen 34.088 hektar. Tahun 2012, PKG kembali berhasil mengawal lahan GP3K dengan realisasi panen seluas 65.142 hektar.

Mengenai aplikasi pupuk, PKG menekankan pola pemupukan berimbang dengan rumusan 5:3:2, yaitu 500 kg Petroganik, 300 kg NPK Phonska, dan 200 kg Urea untuk satu hektar sawah. Melalui berbagai demplot (*demonstration plot*), rumusan ini terbukti mampu memacu produktivitas menjadi 7-8 ton/hektar, atau lebih banyak 1-2 ton dari rata-rata nasional (5,1 ton/hektar). Untuk pendanaan, PKG memberikan kemudahan berupa pinjaman pupuk, dimana petani bisa membayarnya pada saat pasca panen atau “Yarnen” (bayar setelah panen).

Keberhasilan dalam mengawal program GP3K membuat PKG dipercaya untuk mengelola sawah seluas 320.000 hektar, dari 1 juta hektar sawah yang dikelola PIHC, dengan realisasi panen 266.268 hektar pada tahun 2013. Jika pada 2012 PKG mengawal GP3K di 3 provinsi di Jawa (Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur), maka sejak 2013 PKG dipercaya untuk mengawal di 23 provinsi, mulai dari Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, NTT, Maluku, hingga Papua. Sedangkan untuk tahun 2014, PKG kembali memainkan peran sentral dengan mengawal areal dari 320.000 hektar menjadi 350.000 hektar (dari 1,2 juta hektar tanggungjawab PIHC/kawalan terluas dari produsen pupuk lainnya). Dari penugasan ini, realisasi tanam PKG telah mencapai 30.531 hektar.

Dirut PKG Hidayat Nyakman menyatakan bahwa tugas ini tidaklah ringan. Oleh karena itu, segala bentuk penyelewengan akan ditindak tegas sesuai peraturan yang berlaku. Masyarakat dihimbau agar segera melaporkan ke pihak berwajib atau menghubungi PKG jika menemukan kecurangan di lapangan. “Kita membuka call center 24 jam (08001636363 dan 08001888777). Bebas pulsa untuk menerima pengaduan dari masyarakat,” tutup Dirut PKG Hidayat Nyakman.

PT Petrokimia Gresik

Bambang Heru S
Sekretaris Perusahaan
